

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian secara parsial variable *return on asset* (ROA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti *return on asset* belum mampu meningkatkan nilai perusahaan.
2. Hasil pengujian secara parsial variabel *return on equity* (ROE) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti *return on equity* (ROE) mampu meningkatkan nilai perusahaan.
3. Hasil pengujian secara parsial variabel *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti *debt to equity ratio* (DER) belum mampu meningkatkan nilai perusahaan.
4. Hasil pengujian secara parsial variable *debt to asset ratio* (DAR) memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti debt to asset ratio (DAR) mampu meningkatkan nilai perusahaan namun tidak secara signifikan.

5. Berdasarkan hasil uji F-hitung atau pengujian secara simultan diperoleh kesimpulan bahwa *return on asset*, *return on equity*, *debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F-hitung sebesar 207,442 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang diharapkan yaitu 0.05 atau 5%.
6. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *adjusted R2* sebesar 0,933 menunjukkan bahwa nilai perusahaan (PBV) dipengaruhi oleh *return on asset*, *return on equity*, *debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio* sebesar 93,3% sedangkan sisanya sebesar 6,7% dijelaskan oleh faktor lain diluar faktor yang diajukan dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya agar mengembangkan lebih lanjut penelitian ini, tidak hanya menggunakan return on asset (ROA), return on equity (ROE), debt to equity ratio (DER) dan debt to asset ratio (DAR) saja tetapi seluruh jenis rasio keuangan agar hasil penelitian lebih berkembang, serta dalam memilih perusahaan tidak hanya pada

perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman saja tetapi pada sektor – sektor lain

2. Bagi perusahaan dimana perusahaan harus lebih memperhatikan kinerja perusahaan agar proses produksi menjadi efektif dan efisien, sehingga hal ini akan menyebabkan laba yang diperoleh perusahaan dapat meningkat. Hal tersebut dapat berdampak terhadap nilai perusahaan.